
EFEKTIVITAS MEDIA VLOG (VIDEO-BLOG) EDUKASI MELALUI YOUTUBE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI SMK NEGERI 2 NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Bagas Dwi Rahmatur Aji¹, Tri Wahyuni Maduretno², Yulia Dewi Puspitasari³

^{1,2,3}STKIP PGRI Nganjuk, Nganjuk

e-mail: *¹rahmaturaji@gmail.com, ²TriWahyuniMaduretno@stkipnganjuk.ac.id,
³YuliaDewiPuspitasari@stkipnganjuk.ac.id

Abstrak

Bagas Dwi Rahmatur Aji. 201710500026. Efektivitas Media Vlog (Video-Blog) Edukasi Melalui Youtube Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SMK Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021. Skripsi: Program Studi Pendidikan IPA, STKIP PGRI Nganjuk, Juli 2021. Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui motivasi belajar sebelum menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube pada mata pelajaran IPA di SMK Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021, 2) Mengetahui motivasi belajar sesudah menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube pada mata pelajaran IPA di SMK Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021, 3) Mengetahui apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMK Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain ulang. Eksperimen yang digunakan yaitu Quasi Eksperiment dengan desain Control Group Design (Pretest-Treatment-Posttest). Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021. Populasi penelitian yaitu kelas X, sedangkan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu kelas X-OTKP 1 sejumlah 30 siswa dan X-BDP 1 sejumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data dengan pemberian Tes (Pretest dan Posttest) dan Dokumentasi. Kelas X-DBP 1 sebagai kelas kontrol dan kelas X-OTKP 1 sebagai kelas eksperimen. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah data statistik t-tes. Berdasarkan hasil tes, siswa menunjukkan nilai rata-rata angket motivasi (sebelum) 57,83 dan angket motivasi (sesudah) 68,33 untuk kelas kontrol dan nilai rata-rata angket motivasi (sebelum) 58,67 dan angket motivasi (sesudah) 82,17 untuk kelas eksperimen. Kedua kelas tersebut menunjukkan peningkatan motivasi belajar, maka H1 diterima. Hasil uji independent t-test, motivasi belajar akhir (sesudah) siswa harga t hitung ($t = 5,477$; $p = 0,000$). Keputusan dapat menerima H_a . Terbukti bahwa efektivitas media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMK Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021, motivasi belajarnya lebih tinggi dan signifikan perbedaannya dibandingkan.

Kata Kunci: vlog (video-blog) youtube, motivasi belajar.

Pendahuluan

Pendidikan sangat dibutuhkan dalam kelangsungan dan kesejahteraan hidup seseorang bahkan dalam kesejahteraan suatu bangsa. Dengan pendidikan seorang akan terhindar dari kebodohan dan kemiskinan, karena dengan modal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya melalui proses pendidikan siswa mampu mengatasi berbagai problema kehidupan yang dihadapinya.

Pendidikan juga sebagai usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu untuk menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat perkembangan ilmu dan teknologi. Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan dalam upaya mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan mampu bersaing di era globalisasi, pendidikan mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter, perkembangan ilmu dan mental seorang anak, yang nantinya akan tumbuh menjadi seorang manusia dewasa yang akan berinteraksi dan melakukan banyak hal terhadap lingkungannya.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan teknologi, karena IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat manusia serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap dan masih bersifat rahasia sehingga hasil penemuannya dapat dikembangkan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Nashar (2018:11) mengemukakan “Motivasi belajar yang dimiliki siswa-siswa dalam semua kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu”.

Media pembelajaran merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa menerima dan memahami pelajaran. Proses ini membutuhkan guru yang mampu menyelaraskan antara media pembelajaran dan metode pembelajaran. (Sudjana, 2018:29)

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa, membangkitkan motivasi belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, pemakaian atau pemanfaatan media juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran.

Media pembelajaran memiliki pengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa. Maka, tak jarang apabila siswa merasa jenuh dengan proses pembelajaran yang terpusat pada satu arah, sehingga nantinya akan mempengaruhi motivasi siswa untuk mempelajari materi. Terlebih dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam yang didominasi oleh angka, apabila media pembelajarannya membosankan maka akan mengakibatkan siswa semakin kesulitan. Untuk mengatasi hambatan maupun kesulitan tersebut, sebaiknya guru memodifikasi pembelajaran dengan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Salah satu inovasi yang dapat digunakan adalah media pembelajaran vlog (video-blog) edukasi melalui youtube.

Media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube yang dikemas dengan menarik dan informatif dapat menjadikan pembelajaran IPA mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa. Terkait kondisi pandemi covid-19 media ini juga sangat bermanfaat untuk siswa saat pembelajaran daring. Banyaknya jaringan internet seperti Wi-Fi yang dapat diakses secara gratis juga mendukung media pembelajaran vlog (video-blog) edukasi melalui youtube ini. Sehingga, siswa ataupun guru dapat dengan mudah mengakses youtube melalui gadget mereka.

Dalam menyampaikan pelajaran IPA diperlukan media pembelajaran. Media pembelajaran IPA ini berupa multimedia. Multimedia ini berguna sebagai pengantar/perantara pesan guru kepada penerima pesan yaitu siswa. Media pembelajaran atau multimedia pembelajaran ini sangat diperlukan dalam merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat serta motivasi belajar siswa sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Multimedia pembelajaran ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dan interaksi belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran di SMK Negeri 2 Nganjuk menunjukkan bahwa motivasi peserta didik belum berkembang secara optimal. Perlu adanya suatu upaya untuk meningkatkan motivasi peserta didik. Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan motivasi peserta didik, yaitu dengan mengimplementasikan orientasi pembelajaran dengan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube, sehingga peserta didik mampu mencapai motivasi yang baik.

Sampai saat ini masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, yaitu guru membacakan atau menyampaikan materi yang telah disiapkan sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat dengan teliti. Hal tersebut menjadikan siswa pasif saat pembelajaran, maka sulit bagi siswa untuk mengingat dan mengerti apa yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran. Bagi siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan yang tinggi tidak mengalami kesulitan dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru, akan tetapi bagi siswa yang daya serapnya rendah akan mengalami kesulitan saat menyerap materi yang disampaikan. Dalam proses belajar biologi seharusnya siswa berperan aktif didalam kelas, sehingga siswa mempunyai kemampuan untuk mengembangkan kreatifitasnya serta lebih dapat memahami materi pelajaran. Oleh karena itu untuk menuntut siswa lebih aktif dan berfikir, perlu adanya perubahan saat pembelajaran yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran, agar siswa bisa lebih aktif dan tidak monoton.

Strategi pembelajaran suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran adalah taktik yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dapat mempengaruhi siswa dan agar mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif dan efisien saat pembelajaran.

Fasilitas pendidikan yang dimiliki oleh SMK Negeri 2 Nganjuk seperti komputer cukup mendukung untuk pembelajaran yang menggunakan LCD maupun akses internet. Namun di SMK Negeri 2 Nganjuk yang banyak dimanfaatkan hanya komputer dengan akses internet untuk pembelajaran teknologi informasi, sedangkan LCD yang seharusnya digunakan untuk persentasi pembelajaran belum optimal digunakan. Pembelajaran akan lebih bervariasi, menarik perhatian siswa dan memperjelas pesan belajar bila menggunakan media, terutama komputer yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran di kelas.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan pada paragraf-paragraf awal, perlu dikembangkan media ajar pendukung yaitu vlog (video-blog) edukasi melalui youtube. Melalui media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube ini, diharapkan dapat memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk lebih meningkatkan motivasi sehingga dapat menjawab permasalahan di lingkungan

masyarakatnya sebagai upaya mencari solusi untuk menjaga kelangsungan hidup yang berkelanjutan.

Metode Penelitian

Suatu penelitian harus menggunakan metode penelitian yang tepat untuk menghasilkan penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Kesalahan dalam pemilihan metode penelitian yang digunakan akan berakibat pada timbulnya kesalahan dalam pengambilan data, analisa data, serta pengambilan kesimpulan dari hasil penelitian. Sehingga ketepatan dalam memilih metode penelitian yang akan digunakan adalah faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti untuk memecahkan masalah penelitian adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif untuk mencari efektifitas penggunaan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPA. Jadi, penelitian ini menggunakan metode penelitian yang berbentuk penelitian eksperimen dengan tipe quasi eksperimen.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan manipulasi yang bertujuan untuk mengetahui akibat manipulasi terhadap perilaku individu yang diamati. Manipulasi yang dilakukan dapat berupa situasi atau tindakan tertentu yang diberikan kepada individu atau kelompok dan setelah itu dapat dilihat pengaruhnya. Eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui efek yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti. Pemberian perlakuan inilah yang menjadi suatu kekhasan penelitian eksperimen dibandingkan dengan penelitian yang lain (Latipun, 2017:35).

Alasan peneliti memilih metode eksperimen karena metode ini dirasa paling cocok untuk meneliti masalah dari penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain eksperimen ulang (Pretest – Posttest Control Group Design), yaitu bentuk eksperimen yang dilakukan dengan melakukan randomisasi terhadap dua kelompok (kelompok kontrol dan kelompok eksperimen). Desain eksperimen ini dilakukan dengan jalan

melakukan pengukuran atau observasi awal sebelum dan setelah perlakuan diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 1.2 Paradigma Rancangan *Pretest – Posttest Only Control Design*

Kelompok	Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X OTKP 1	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	X BPD 1	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan:

R : Random

O₁ : Angket motivasi (sebelum) pada kelompok eksperimen

O₂ : Angket motivasi (sesudah) kelompok eksperimen

O₃ : Angket motivasi (sebelum) pada kelompok kontrol

O₄ : Angket motivasi (sesudah) kelompok kelompok kontrol

X₁ : *Treatment* (Pembelajaran sesudah menggunakan media Vlog Edukasi Youtube)

X₂ : *Treatment* (Pembelajaran sebelum menggunakan media Vlog Edukasi Youtube)

Desain ini adalah desain yang sudah memenuhi syarat dilakukannya penelitian eksperimental karena dilakukan randomisasi. Oleh karena itu, kesimpulan mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lebih akurat karena kedua kelompok setara.

Efektivitas dari variabel bebas terhadap variabel terikat, dilihat dari perbedaan skor angket motivasi belajar (sebelum) (O₁) dan angket motivasi belajar (sesudah) (O₂). Apabila terdapat perbedaan antara skor angket motivasi sebelum dan sesudah, dimana skor angket motivasi belajar (sesudah) lebih tinggi secara signifikan dibandingkan skor angket motivasi belajar (sebelum), maka dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan mempunyai pengaruh atau efektif terhadap perubahan yang terjadi pada variabel terikat. Pada penelitian ini, menggunakan variabel bebas yaitu media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube. Variabel bebas akan diberi simbol X, maka untuk X₁ yaitu menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube dan X₂ yaitu tidak menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube.

Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar awal dan kemampuan awal peserta didik yang dianalisis dengan uji normalitas dan uji homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Variabel ini didapatkan dari angket motivasi belajar siswa berupa skor pretest & posttest siswa.

Menurut Syahrudin & Salim (2020: 113) mengemukakan bahwa, Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Sehingga dapat dikatakan bahwa sampel merupakan bagian terkecil dari populasi atau sering disebut dengan contoh yang akan diteliti. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara non random sampling (sampel tidak acak) dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan berdasarkan pertimbangan tertentu. Cara pengambilan sampel tidak secara acak berdasarkan alasan yang menyangkut perizinan dari pihak sekolah.

Berdasarkan pengertian di atas sampel sebagian dari populasi yang memiliki sifat sama dengan populasi. Syarat kelas yang dipilih harus memiliki kemampuan siswa yang sama dan diampu oleh guru yang sama pada mata pelajaran. Berikut ini kelas yang terpilih beserta jumlah masing-masing kelasnya.

Tabel 1. Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
X-BDP 1	30	Kelas Kontrol
X-OTKP 1	30	Kelas Eksperimen
Jumlah Total	60 siswa	

Prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrument merupakan sesuatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan dianalisa oleh peneliti. Dalam penelitian ini ada dua instrument penelitian yaitu:

1. Angket Motivasi Belajar

Angket yang disusun dalam penelitian ini adalah angket motivasi belajar. Angket motivasi belajar digunakan untuk menjangkau data motivasi belajar peserta didik. Instrumen butir angket menggunakan skala Likert dengan empat alternatif pilihan, yaitu sangat kurang, kurang, baik, sangat baik. Angket motivasi belajar

terdiri atas 20 pernyataan. Butir angket dinyatakan dalam dua bentuk, yaitu pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Pernyataan positif adalah pernyataan yang mendukung motivasi belajar siswa, sedangkan pernyataan negatif adalah pernyataan yang tidak mendukung motivasi belajar siswa. Butir angket sengaja dibuat dalam dua bentuk yang bertujuan untuk menghindari jawaban yang asal memilih.

Angket Motivasi Belajar merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Angket motivasi digunakan untuk mengukur kemampuan awal yang dimiliki oleh peserta didik sebelum diberikan perlakuan, sedangkan angket motivasi belajar (sesudah) digunakan untuk mengukur seberapa besar perubahan serta keberhasilan proses belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan. Angket Motivasi Belajar ini masing-masing berjumlah 20.

Tabel 2 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar

Indikator	No. Soal	Jumlah item
Tekun menghadapi tugas	1,2,3	3
Ulet menghadapi kesulitan	4,5,6	3
Memiliki minat terhadap pelajaran	7,8,9	3
Lebih senang bekerja mandiri	10,11	2
Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	12,13,14	3
Dapat mempertahankan pendapat	15,16,17	3
Senang mencari dan memecahkan	18,19,20	3
Jumlah		20

Motivasi yang diperoleh dari pedoman penskoran angket akan dilakukan penjumlahan skor dan juga tingkatan motivasi untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa. Berikut adalah tingkatan kategori motivasi belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kategori Motivasi Belajar

Kategori	Sangat Baik
Motivasi Sangat Baik	81-100
Motivasi Baik	61-80
Motivasi Kurang	41-60
Motivasi Sangat Kurang	20-40

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah data yang berkaitan dengan jumlah siswa kelas X di SMK Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021 beserta kegiatan-kegiatan pada penelitian dalam bentuk foto.

Teknik analisa data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi, maka perlunya dilakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus di penuhi dalam analisis parametrik. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan software IBM SPSS 26 menggunakan taraf signifikansi 0,05.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut:

- a. Jika Sig. (Signifikasi) atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_a ditolak, artinya data tidak normal.
- b. Jika Sig. (Signifikasi) atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_a diterima, artinya data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah siswa yang diukur memiliki varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji oneway anova. Dengan bantuan software IBM SPSS 26.0.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas sebagai berikut:

- a. Jika Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_a ditolak, artinya tidak homogen.
- b. Jika Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_a diterima, artinya homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dimaksudkan untuk mengolah data yang terkumpul yaitu dari data pretest dan posttest peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan oleh peneliti, maka dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan Uji-t atau t-test dengan sampel independen (Independent sample t-test).

Tujuan dilakukannya Independen sample t-test ini adalah untuk membandingkan dua kelompok mean dari sampel (independent) tujuannya untuk mengetahui apakah ada perbedaan mean antara populasi atau sampel. Untuk menguji hipotesis yaitu apakah terdapat perbedaan rata-rata hasil pretest dan posttest peserta didik pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dan pada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan melalui uji paired sampel t-test. Penelitian ini menggunakan bantuan program software IBM SPSS 26.

Uji paired t-test digunakan untuk mengetahui selisih dengan syarat data berdistribusi normal. Kriteria dasar pengambilan keputusan dalam uji t-test adalah:

- a. Jika Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima.
- b. Jika Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_a ditolak.

Adapun pengujian hipotesis yang dirumuskan peneliti sebagai berikut:

H_a : Ada perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMK Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Nganjuk. Subjek penelitian ini adalah kelas X-OTKP 1 yang terdiri dari 30 peserta didik dan kelas X-BDP 1 yang terdiri dari 30 peserta didik. Kedua kelas tersebut diberikan perlakuan berupa model pembelajaran yang berbeda. Pada kelas X-OTKP 1 sebagai kelas eksperimen sesudah menggunakan media pembelajaran vlog (video-blog) edukasi melalui youtube, sedangkan kelas X-BDP 1 sebagai kelas kontrol sebelum menggunakan media pembelajaran vlog (video-blog) edukasi melalui youtube. Materi yang diajarkan di kedua kelas tersebut adalah limbah.

Penelitian ini membutuhkan angket motivasi belajar (sebelum dan sesudah) sebagai instrumen pengumpul data motivasi belajar siswa. Skor angket motivasi belajar (sebelum dan sesudah) dianalisis menggunakan IBM SPSS 26. Hasil analisis reliabilitas skor angket motivasi belajar (sebelum dan sesudah) untuk motivasi belajar awal kelas kontrol, skor angket motivasi belajar (sebelum dan sesudah) untuk motivasi belajar akhir kelas kontrol, skor angket motivasi belajar (sebelum dan sesudah) untuk motivasi belajar awal kelas eksperimen, dan skor angket motivasi belajar (sebelum dan sesudah) untuk motivasi belajar akhir kelas eksperimen dengan bantuan program IBM SPSS 26.

1. Motivasi Belajar Awal

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur motivasi belajar siswa dari aspek kognitif. Pengukuran dilakukan terhadap 60 siswa kelas X yang terdiri atas 30 siswa kelas X-OTKP 1 dan 30 siswa kelas X-BDP 1. Sampel ($n = 60$) penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok pembelajarannya sesudah menggunakan media pembelajaran vlog (video-blog) edukasi melalui youtube ($nE = 30$) dan kelompok pembelajaran sebelum menggunakan media pembelajaran vlog (video-blog) edukasi melalui youtube atau pembelajaran konvensional ($nK = 30$). Tendensi pemusatan skor motivasi belajar awal dapat dilihat pada nilai rerata, median, minimal, dan maksimal, sedangkan tendensi keragaman dilihat dari tendensi simpangan baku (SB) dan variansi.

Tabel 4. Motivasi Belajar Awal

Media Pembelajaran	Rereta	Median	SB	Var	Min	Maks
Sebelum Vlog Edukasi youtube	57,83	60,00	10,56	111,52	30	80
Sesudah Vlog Eduksi Youtube	58,67	60,00	11,37	129,20	30	80

Keterangan:

Rerata : Nilai Rata-Rata Kelas

Med : Median

Sb : Simpangan Baku

Var : Varian Kelas

Min : Nilai Minimal

Maks : Nilai Maksimal

Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan motivasi belajar siswa, pembelajaran sesudah menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube tidak ada signifikan perbedaannya dibandingkan dengan pembelajaran sebelum menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube yaitu sebesar nilai rata-rata 58,67 : 57,83. Pengujian perbedaan motivasi belajar awal (sebelum) menggunakan uji-t sebagai statistik ujinya. Kriteria dapat dinyatakan tidak signifikan apabila $t_{hitung} < t_{0,05} (58) = 1,671$ (t_{tabel}) memiliki $P\text{-value} > 0,05$. Perhitungan dilakukan dengan memanfaatkan program IBM SPSS 26.

Tabel 5. Hasil Pengujian Perbedaan Motivasi Belajar Awal

Media Pembelajaran	Rerata	t	t (0,05)	P-value	Keterangan
Sesudah Vlog Edukasi Youtube	58,67	0,294	1,671	0,770	Tidak signifikan perbedaan
Sebelum Vlog Edukasi Youtube	57,83				

Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil pengujian perbedaan motivasi belajar awal (sebelum) dengan harga $t_{hitung} = 0,294$; $p = 0,770$. Keputusan yang dapat diambil adalah sebelum media digunakan, kelompok yang pembelajarannya sesudah menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube motivasi belajar awal (sebelum) tidak signifikan perbedaan dengan kelompok pada pembelajaran sebelum menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube, sehingga dapat dilakukan perlakuan (*treatment*).

2. Motivasi Belajar Akhir

Setelah dilakukan perlakuan pada siswa terhadap 60 siswa kelas X yang terdiri atas 30 siswa kelas X-OTKP 1 dan 30 siswa kelas X-BDP 1 maka diperoleh motivasi belajar akhir (sesudah) siswa. Tendensi pemusatan skor belajar akhir dapat dilihat pada nilai rerata, median, minimal, dan maksimal sedangkan tendensi keragaman dilihat dari tendensi simpangan baku (SB) dan variansi. Hasil penghitungan mengenai hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Motivasi Belajar Akhir

Media Pembelajaran	Rereta	Median	SB	Var	Min	Maks
Sebelum Vlog Edukasi Youtube	68,33	70	10,20	104,02	45	90
Sesudah Vlog Edukasi Youtube	82,17	85	9,35	87,39	60	95

Tabel 6 menunjukkan bahwa motivasi belajar akhir (sesudah) siswa pada, pembelajaran sesudah menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube signifikan perbedaannya dibandingkan dengan pembelajarannya sebelum menggunakan media vlog (vlog-blog) edukasi melalui youtube yaitu sebesar nilai rata-rata 82,17 : 68,33. Tingkat varian pada pembelajaran menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube lebih rendah dibandingkan pembelajaran sebelum menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube yaitu sebesar 87,39 : 104,02.

Pengujian prasyarat analisis diperlukan untuk mengetahui kenormalan dan kehomogenan motivasi belajar siswa berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan. Pengujian normalitas dan homogenitas dapat dilihat pada uraian berikut ini.

a. Normalitas

Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari sampel, sementara sampel hendaklah mewakili populasinya. Populasi diasumsikan memiliki distribusi data yang menyebar secara normal, sehingga data sampel perlu dilakukan uji normalitas. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov Z (KS-Z) sebagai statistik ujinya. Kriteria dapat dinyatakan berdistribusi normal sebagaimana populasinya apabila KS-Z memiliki P-value > 0,05. Perhitungan dilakukan dengan memanfaatkan program IBM SPSS 26, dan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Pengujian Normalitas

Motivasi Belajar	Penggunaan	KS-Z	P-value	Keterangan
Angket Motivasi Sebelum	Sesudah Vlog Edukasi Melalui Youtube	0,145	0,110	Normal
	Sebelum Vlog Edukasi Melalui Youtube	0,148	0,092	Normal
Angket Motivasi Sesudah	Sesudah Vlog Edukasi Melalui Youtube	0,152	0,73	Normal
	Sebelum Vlog Edukasi Melalui Youtube	0,132	0,196	Normal

Tabel 7 menunjukkan hasil pengujian normalitas tentang motivasi belajar awal (sebelum), dan akhir (sesudah) pada pembelajaran sesudah menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube maupun pembelajaran sebelum menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube masing-masing memiliki P-value sebesar 0,110; 0,73 dan 0,092; 0,196. Berdasarkan hasil tersebut semua P-value > 0,05, dengan demikian data dalam penelitian ini dapat dinyatakan berdistribusi normal sebagaimana populasinya.

b. Homogenitas

Desain penelitian ini membandingkan motivasi belajar siswa yang pembelajarannya sesudah menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube dan pembelajaran sebelum menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube. Kedua kelompok yang dibandingkan hendaknya memiliki ragam sama atau mendekati sama (homogen). Apabila kedua kelompok memiliki ragam yang heterogen, boleh jadi perbedaan yang terjadi bukan dikarenakan penggunaan media melainkan kedua kelompok memiliki keragaman motivasi belajar yang jauh berbeda.

Pengujian homogenitas menggunakan Levene Statistic (F) sebagai statistik ujinya. Kriteria dapat dinyatakan homogen apabila F hitung < F_{0,05} (1; 58) = 1,660 (F tabel) memiliki P-value > 0,05. Perhitungan dilakukan dengan memanfaatkan program program IBM SPSS 26, dan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Pengujian Homogenitas

Kemampuan	Penggunaan	Varian	F	F (0,05)	P-value	Keterangan
Angket Motivasi Sebelum	Sesudah Vlog Edukasi Melalui Youtube	129,20	0,197	1,660	0,659	Homogen
	Sebelum Vlog Edukasi Melalui Youtube	111,52				
Angket Motivasi Sesudah	Sesudah Vlog Edukasi Melalui Youtube	82,17	0,018	1,660	0,893	Homogen
	Sebelum Vlog Edukasi Melalui Youtube	104,02				

Tabel 8 menunjukkan hasil pengujian homogenitas menunjukkan pada motivasi belajar awal (sebelum) dan akhir (sesudah) pada pembelajaran sesudah menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube maupun pembelajaran sebelum menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube masing-masing memiliki F hitung (0,197 dan 0,018) < F tabel (1,660). Berdasarkan hasil tersebut maka kedua kelompok memiliki motivasi belajar awal (sebelum) dan akhir (sesudah) yang dapat dinyatakan homogen.

c. Pengujian Hipotesis

Pada Bab kedua telah diuraikan kerangka berpikir yang dilanjutkan dengan menetapkan dugaan sementara atau hipotesis. Hipotesis alternatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_a : Ada perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMK Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021.

Sesuai rumusan hipotesis di atas merupakan adanya perbedaan motivasi belajar kelompok eksperimen sebelum dan sesudah pembelajaran yang menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t.

Kriteria pengujian, bila t hitung < t 0,05 (58) = 1,671 (t tabel) dan atau P-value < 0,05, sehingga dapat menerima H_a . Hasil pengujian hipotesis yang hitungannya memanfaatkan program IBM SPSS 26 dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Pengujian Hipotesis

Motivasi Belajar	Penggunaan	Rerata	t	t (0,05)	P-value	Keterangan
Angket Motivasi Sesudah	Sesudah Vlog Edukasi Youtube	82,17	5,477	1,671	0,000	Ha Diterima
	Sebelum Vlog Edukasi Youtube	68,33				

Tabel menunjukkan motivasi belajar akhir (sesudah) siswa harga t hitung ($t = 5,477$; $p = 0,000$). Keputusan dapat menerima H_a . Terbukti bahwa pembelajaran sesudah menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube motivasi belajarnya lebih tinggi dan signifikan perbedaannya dibandingkan pembelajaran sebelum menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pembelajaran sesudah menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube dan pembelajaran sebelum menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube ditinjau dari motivasi belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Nganjuk. Subjek penelitian adalah kelas X-BDP 1 sebagai kelas kontrol, yaitu kelas yang pembelajaran sebelum menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube dan kelas X-OTKP 1 sebagai kelas eksperimen, yaitu kelas pembelajaran sesudah menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube. Materi yang diajarkan pada kedua kelas adalah Limbah. Hasil angket motivasi belajar sebelum dilakukan analisis dan diperoleh perhitungan yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen. Hal tersebut menunjukkan subjek penelitian berasal dari keadaan yang sama atau bisa dikatakan peserta didik memiliki motivasi belajar awal dan kemampuan awal yang sama.

Pada deskripsi data, motivasi belajar baik kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran sebelum menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube maupun kelas eksperimen yang pembelajaran sesudah menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube mengalami peningkatan. Rata-rata skor motivasi belajar pada kelas kontrol meningkat dari 57,83 menjadi 68,33,

sedangkan pada kelas eksperimen meningkat dari 58,67 menjadi 82,17.

Simpulan, dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan yang merupakan temuan dalam penelitian ini. Simpulan tersebut adalah sebagai berikut.

Pembelajaran sebelum menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube yaitu menggunakan pembelajaran konvensional, kurang efektif dikarenakan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Sehingga siswa kurang adanya motivasi belajar pada pembelajaran IPA Bismar materi Limbah. Pada pembelajaran sebelum menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube menggunakan kelas X-BDP 1 yaitu kelas kontrol. Rata-rata skor motivasi belajar peserta didik pada kelas kontrol hanya meningkat dari 57,83 menjadi 68,33. Jadi, terdapat kurangnya efektifitas terhadap motivasi belajar.

Pembelajaran sesudah menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube terbukti efektif dikarenakan materi pembelajaran mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa, dengan adanya media visual berupa video yang baik dan menarik membuat motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA Bismar materi Limbah meningkat. Pada pembelajaran menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube menggunakan kelas X-OTKP 1 yaitu kelas eksperimen. Rata-rata skor motivasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen meningkat dari 58,67 menjadi 82,17. Jadi, terdapat efektifitas terhadap motivasi belajar.

Efektifitas motivasi belajar siswa kelas X-OTKP 1 SMK Negeri 2 Nganjuk pada pembelajaran sesudah menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube dengan nilai rata-rata 82,17 lebih tinggi dan signifikan dibandingkan pembelajaran sebelum menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube kelas X-BDP 1 dengan nilai rata-rata 68,33; ($t = 5,477$; p

= 0,000). Jadi, sesuai dengan hipotesis bahwa pembelajaran sesudah menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube terbukti efektif.

Penelitian ini menjelaskan bahwa pembelajaran yang menggunakan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube lebih efektif terhadap motivasi belajar. Berikut beberapa hal yang dapat disarankan. Pertama, Guru hendaknya mengembangkan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube untuk meningkatkan proses pembelajaran. Siswa sebaiknya mengungkapkan segala kesulitan belajar yang mereka hadapi ketika pembelajaran berlangsung. Kedua, Perlu adanya evaluasi tentang pengembangan media vlog (video-blog) edukasi melalui youtube yang digunakan untuk media pembelajaran.

Daftar Pustaka

Latipun. (2017). *Kesehatan Mental Konsep Dan Peran*. Malang UMM.

Nashar (2018). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: Refika Aditama.

Sudjana, (2018), Pengaruh Kepribadian dan Komitmen Organisasi terhadap Organizational Citizenship Behavior, *Makara, Sosial Humaniora*, Vol 8, No 3, Desember 2018, Hal 105-111.

Syahrum & Salim (2020). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Media Vlog (Video-Blog) Edukasi Melalui Youtube Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SMK Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021

NAMA : Bagas Dwi Rahmatur Aji

NIM : 201710500026

PROGRAM STUDI : Pendidikan IPA

Artikel ini sudah disetujui oleh Penguji Skripsi dan Sah untuk digunakan sebagai persyaratan Yudisium Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021.

Penguji I

Penguji II

Dr. Vera Septi Andrini, M. M.
NIP. 19650916 199112 2 001

Agustin Patmaningrum, M. Pd
NIDN. 0711087601

Mengetahui,
Kepala LPPM STKIP PGRI Nganjuk

Addin Zuhrotul'aini, M. Pd
NIDN. 0729098901